

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Kemampuan membaca menjadi hal yang sangat penting, namun di sisi lain mengajarkan membaca kepada anak di usia 4 – 5 tahun tidak sama seperti mengajarkan kepada anak di usia SD. Kemampuan membaca pada anak usia dini belum bisa dikatakan kemampuan membaca yang sesungguhnya karena masih dalam tahap belajar untuk memperoleh kemampuan membaca. Salah satu tujuan membaca bagi anak usia dini adalah untuk menstimulus perkembangan kemampuan berbahasa anak karena salah satu keterampilan berbahasa adalah membaca.

Dalam memberikan pembelajaran membaca untuk anak usia dini tentulah berbeda dalam menyampaikan materi pembelajaran membaca untuk jenjang SD. Pembelajaran untuk anak usia dini harus mengedepankan prinsip bermain seraya belajar dan belajar seraya bermain. Pembelajaran harus diberikan semenarik mungkin, yang membuat anak senang dan bahagia. Pembelajaran untuk anak usia dini wajib menggunakan media atau alat peraga yang menarik dan konkrit karena anak belum dapat berpikir secara abstrak.

Dalam pelaksanaan pembelajaran membaca, guru dihadapkan pada anak yang mengalami kesulitan belajar membaca, seperti kesulitan anak yang mengenali huruf. Melihat kondisi tersebut guru diminta untuk berkreasi mengembangkan sendiri suasana belajar membaca di dalam kelas agar tetap menyenangkan bagi anak. Dari hasil observasi awal di TK X diketahui bahwa terdapat kendala pada anak usia dini dalam mengenal huruf dan kata sederhana yang menyebabkan anak mengalami kesulitan dalam membaca permulaan. guru juga dihadapkan pada anak yang mengalami kejenuhan dalam belajar membaca. Melihat kondisi tersebut guru diminta untuk berkreasi mengembangkan sendiri susasana belajar membaca di dalam kelas agar tetap menyenangkan bagi anak.

Adapun upaya guru dalam memerikan rangsangan salah satunya dengan memanfaatkan media pembelajaran secara tepat dan sesuai prinsip pembelajaran di Taman Kanak-kanak. Beberapa macam media yang digunakan dalam pembelajaran

anak usia seperti : 1. Media visual sebagai media yang menyampaikan pesan melalui penglihatan media yang dapat dilihat anak, karena karakteristik media visual menampilkan gambar, media grafis, media model, media realita; 2. Media audio sebagai media yang mengandung pesan dalam bentuk auditif (hanya dapat didengar) yang dapat merangsang pemikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan anak untuk mempelajari isi tema. Contoh media audio adalah program kaset suara dan program radio; 3. Media audio visual sebagai kombinasi antara media audio dan media visual yang biasa disebut media pandang – dengar. Dengan menggunakan media audio visual, maka penyajian isi tema pembelajaran pada anak semakin lengkap dan optimal (Hasnida, 2014).

Seperti yang dijelaskan di dalam Permendiknas No. 58 tahun 2009 tentang Standar Pencapaian Perkembangan Anak Usia Dini, pada tahapan perkembangan bahasa dijelaskan anak usia 4-5 tahun membaca pada usia tersebut hanya pengenalan saja tidak dipaksakan, dan dilakukan secara bermain. Strategi yang dapat digunakan dalam mengembangkan kemampuan membaca anak usia dini adalah dengan pendekatan pengalaman berbahasa. Pendekatan ini diberikan dengan menerapkan konsep DAP (*Developmentally Appropriate Practice*) (Dhieni, 2009:22). Pendekatan ini dilakukan melalui bermain dengan menggunakan metode mengajar yang tepat untuk mengembangkan kemampuan membaca serta melibatkan anak dalam kegiatan yang dapat memberi berbagai pengalaman bagi anak. Selain itu, perlu juga memperhatikan motivasi dan minat anak, sehingga kedua faktor itu mampu memberikan pengaruh yang besar dalam pengembangan kemampuan membaca. Strategi ini dilaksanakan dengan memberikan beragam aktivitas yang memperhatikan perkembangan kemampuan membaca yang dimiliki anak. Menciptakan suasana bermain pada anak-anak dapat pula dilakukan dengan menggunakan media atau alat permainan, baik media gambar atau yang lain.

Kemampuan membaca dan menulis adalah bagian dari kemampuan literasi, kemampuan literasi ini penting dikenalkan sejak dini sebab anak usia dini ada dalam masa keemasan (*golden age*) di mana pada masa ini anak memiliki kemampuan menyerap informasi yang sangat pesat. Sesuai dengan Undang-undang nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, anak usia dini berada pada rentang usia 0 sampai 6 tahun. Dalam rentang usia tersebut anak mengalami

perkembangan dan pertumbuhan secara pesat yang tidak akan terjadi pada masa selanjutnya. Mengenalkan kemampuan membaca dan menulis sejak anak usia 0-6 tahun dapat membantu anak untuk mengetahui banyak hal yang dibutuhkan oleh anak dalam perkembangan selanjutnya. Menurut Bruns dkk (dalam Seefeldt & Wasik, 2008, hlm. 323) pengalaman baca tulis yang diberikan pada anak usia empat sampai lima tahun akan mempengaruhi seberapa siap anak memperoleh manfaat dari pelajaran membaca. Hal ini sejalan dengan pendapat dari Morrow (dalam Lestari, 2013, hlm. 207-208) keseimbangan antara membaca dan menulis akan membantu menuangkan ide dan gagasannya dalam bentuk tulisan, membaca dan menulis sangat berkaitan yang dapat dihasilkan dengan proses pengalaman yang sama yaitu menggunakan simbol verbal, sehingga pengalaman baca tulis bagi anak usia dini sangat penting untuk perkembangan kemampuan baca tulis anak di masa yang akan datang. Kegiatan membaca akan membantu siswa memahami materi dengan mudah (Widyowati et al 2012). Dalam proses belajar membaca permulaan dibutuhkan seorang pendidik untuk mengawasi anak dalam belajar membaca. Dalam memudahkan anak untuk membaca permulaan dibutuhkan media pembelajaran yang menarik dan menyenangkan seperti halnya menggunakan media gambar animasi yang dapat menarik perhatian anak dan membantu mereka belajar membaca.

Dilihat dari pernyataan di atas bahwa mengenalkan membaca pada anak usia dini bukan merupakan suatu hal yang buruk. Namun tetap harus diperhatikan mengenai bagaimana cara pendidik dalam mengenalkan membaca sejak dini. Menurut Steinberg (Ahmad Susanto, 2011:83) membaca permulaan adalah membaca yang diajarkan secara terprogram kepada anak prasekolah. Program ini merupakan perhatian pada perkataan-perkataan utuh, bermakna dalam konteks pribadi anak-anak dan bahan yang diberikan melalui permainan dan kegiatan yang menarik sebagai perantara pembelajaran. Pada tahap membaca permulaan, dititik beratkan pada kesesuaian antara tulisan dan bunyi yang ada, kelancaran dan kejelasan suara, pemahaman isi atau makna. Persiapan membaca didukung dengan pengalaman keaksaraan seperti membaca buku atau sering menggunakan tulisan maupun simbol saat pembelajaran, bahan-bahan untuk membaca permulaan harus sesuai dengan bahasa dan pengalaman anak.

Menurut Steinberg (dalam Bashiroh, 2017, hlm. 125) mengajarkan anak membaca sejak dini memiliki empat keuntungan yang dapat dilihat dari proses kegiatan pembelajarannya, yaitu dapat memenuhi rasa ingin tahu anak, suasana yang menyenangkan dapat menjadi faktor kondusif anak belajar, anak usia dini lebih mudah terkesan dan dapat diatur, anak usia dini dapat mempelajari dengan mudah dan cepat. Hal ini sesuai dengan pendapat Ruhaena (2015, hlm. 173) bahwa anak usia 3-5 tahun sangat mudah dalam menyerap pembelajaran membaca dan menulis. Sedangkan menurut pendapat Tajuddin (2014, hlm. 129) pada anak usia 3-5 tahun belum saatnya untuk diberikan pembelajaran membaca dan menulis, disebabkan memberikan pembelajaran membaca dan menulis pada anak usia 3-5 tahun akan membebani dan membuat anak merasa bosan di saat usia yang seharusnya anak perlu banyak membaca.

Pemanfaatan teknologi bagi anak usia dini baik dalam lingkungan keluarga maupun dalam lingkungan sekolah. Dikarenakan teknologi tidak terlepas dari kehidupan anak di era yang semakin canggih ini. Keberadaan teknologi tidak dapat dipungkiri dan bagaimanapun anak tidak dapat di cegah ataupun dilarang menggunakannya, namun kontrol dan pendampingan yang tepat dapat menjadi solusi yang tepat bagi anak.

Hasil penelitian Satuan Tulisan Riset dan Inovasi Teknologi (STRING) Menyatakan bahwa aplikasi belajar membaca yang berbasis mobile android ini dibangun dan dirancang sedemikian rupa dengan tujuan siswa dapat beradaptasi dengan teknologi informasi dan memberikan dampak penciptaan situasi pembelajaran yang lebih menyenangkan. Aplikasi media pembelajaran yang dihasilkan cukup efektif dalam membantu penyampaian materi pembelajaran terhadap siswa dengan pengenalan huruf dan membaca permulaan. (Irawan dan Darmawan).

Dari pernyataan di atas dapat terlihat bahwa pembelajaran melalui media aplikasi berbasis mobile android bisa digunakan sebagai pembelajaran alternatif untuk anak usia dini Pada aplikasi ini juga dilengkapi dengan gambar animasi, suara dan soal-soal gambar yang mudah dipahami dan dapat menarik perhatian anak-anak untuk belajar membaca. Media pembelajaran audiovisual adalah media perantara yang diserap melalui penglihatan dan pendengaran untuk menciptakan kondisi bagi

siswa. Penggunaan media pembelajaran membaca permulaan berbasis android ini dapat membantu menumbuhkan minat siswa dalam belajar membaca dan pemahaman tentang membaca permulaan karena media pembelajaran membaca permulaan berbasis android ini dilengkapi dengan tampilan yang menarik dan suara serta animasi sehingga anak tidak bosan.

Mengingat pada masa sekarang ini masih terdapat beberapa anak usia dini yang belum mengenal simbol, huruf, dan tulisan dengan baik hingga ada yang belum mampu membedakan huruf seperti antara huruf “b” dengan “d”. Kemampuan literasi awal anak yang belum sesuai harapan, hal ini disebabkan oleh beberapa faktor seperti anak yang sudah dikenalkan dengan gadget sejak dini sehingga anak lebih tertarik untuk bermain gadget dan menonton video di youtube dibandingkan dengan melakukan kegiatan yang bermanfaat seperti mengenal huruf, menulis dan menggambar yang dapat membantu meningkatkan kemampuan literasi awal anak.

Seiring berkembangnya teknologi banyak anak-anak yang memainkan smartphone. Untuk itu, penulis memanfaatkan perkembangan teknologi ini dengan membuat aplikasi sebagai media pembelajaran berbasis android dimana anak usia dini dapat bermain dan belajar dengan menggunakan smartphone. Dengan menggunakan aplikasi sebagai alat yang dapat membantu anak dalam proses membaca yang lebih menyenangkan. Media pembelajaran membaca permulaan berbasis android ini telah berhasil diujikan pada perangkat smartphone android dengan memiliki kelengkapan fitur di dalamnya antara lain. Materi tentang membaca permulaan beserta cara membacanya, Kuis latihan pada media pembelajaran yang terdiri dari tebak kata dan pasang huruf dan diakhiri dengan nilai akhir setelah mengerjakan, Keluar atau selesai.

Dengan dibuatnya aplikasi edukatif untuk memudahkan siswa belajar membaca dengan perpaduan antara animasi, gambar suara pada setiap materi pembelajarannya, maka dapat meningkatkan proses kegiatan belajar mengajar khususnya untuk pembelajaran huruf dan mengenal kata sederhana. Perancangan aplikasi pembelajaran berbasis multimedia pada anak usia dini (PAUD) telah selesai di buat dan pada hasil penelitian menunjukkan bahwa aplikasi pembelajaran bisa membuat ketertarikan siswa dalam belajar pendidik menyatakan aplikasi

pembelajaran memiliki tampilan yang menarik dan sangat mudah digunakan untuk anak usia dini.

Berdasarkan uraian di atas, bahwa sudah banyak penelitian yang dilakukan terkait penggunaan aplikasi berbasis android, penulis telah mereview beberapa penelitian sebelumnya yang relevan. Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Widianoro(2016) dengan judul “Perancangan aplikasi pembelajaran berbasis multimedia pada anak usia dini”, beliau memaparkan bahwa kegiatan pembelajaran dengan aplikasi berbasis android lebih interaktif dan menarik yang menumbuhkan semangat anak dalam belajar membaca. Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Kanigoro (2014) dengan judul penelitian “Aplikasi edukasi untuk anak usia dini berbasis android “ penelitian ini dilakukan untuk membantu anak belajar mengenal huruf, angka, nama-nama hewan dan melakukan perhitungan sederhana juga dapat menjadi media alternatif pembelajaran bagi anak usia dini. Ketiga Penelitian yang dilakukan oleh Tjoe (2012) berjudul “Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Pemanfaatan Multimedia” Peningkatan kemampuan membaca permulaan melalui pemanfaatan multimedia mencakup aspek: (1) membaca huruf, (2) membaca kata, (3) membaca kalimat sederhana.

Berdasarkan pemaparan dari hasil observasi awal penelitian terdahulu, maka penulis memfokuskan penelitian ini dalam judul “MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN ANAK USIA DINI MELALUI APLIKASI “DONGMUL” UNTUK ANAK USIA 4-5 TAHUN”

1.2.Rumusan Masalah

Pada umumnya pembelajaran membaca dilaksanakan menggunakan metode tradisional yang menekankan penerjemahan kata. Dengan memperhatikan masalah ini, dapat dipastikan siswa sangat perlu menguasai teknik-teknik membaca yang mengarah kepada pemahaman.

Berdasarkan latar belakang di atas masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut.

- 1) Bagaimana proses pembelajaran kemampuan membaca permulaan anak usia dini di TK X Purwakarta sebelum diperkenalkan aplikasi dongmul?

Anzan Asmara Sarikasdani, 2022

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN ANAK USIA DINI MELALUI APLIKASI “DONGMUL” UNTUK ANAK USIA 4-5 TAHUN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

- 2) Bagaimana pelaksanaan membaca permulaan dengan menggunakan aplikasi dongmul yang dilakukan di TK X Purwakarta ?
- 3) Bagaimana peningkatan kemampuan membaca permulaan anak sesudah diperkenalkan aplikasi dongmul?

1.3.Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini dengan maksud untuk memahami, mengkaji dan menelaah tentang pengaruh pembelajaran membaca dengan menggunakan aplikasi dongmul terhadap kemampuan membaca permulaan pada anak usia TK. Maka tujuan penelitian yang akan dicapai adalah sebagai berikut.

- 1) Untuk mengetahui kondisi pada proses pembelajaran kemampuan permulaan pada anak di TK X Purwakarta sebelum diperkenalkan aplikasi dongmul
- 2) Untuk mengetahui pelaksanaan membaca permulaan dengan aplikasi dongmul di TK X Purwakarta
- 3) Untuk mengetahui peningkatan kemampuan membaca permulaan anak sebelum dan sesudah diperkenalkan aplikasi dongmul dan juga mencoba berbagai fitur yang ada di aplikasi dapat membantu meningkatkan membaca permulaan anak.

1.4.Manfaat Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian yang akan dilakukan adalah

1. Bagi sekolah, sebagai bahan masukan bagi sekolah dalam rangka membantu dan melakukan variasi kegiatan pembelajara di masa *new normal* ini untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah dalam pelaksanaan pembelajaran.
2. Bagi pendidik, memberikan saran kepada pendidik bahwa perlu adanya perencanaan yang matang dalam proses pembelajaran di masa *new normal* ini agar anak tidak mudah merasa bosan dan jenuh dengan pembelajaran yang diberikan. Kemudian pendidik juga mengetahui hal dibutuhkan anak pada pembelajaran.
3. Bagi anak , memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan dengan inovasi-inovasi yang diberikan oleh guru dalam penyampaian materi ketika sedang berlangsung proses pembelajarannya.

4. Bagi orangtua, memberikan masukan pembelajaran dengan strategi membaca yang menyenangkan bagi anak sehingga anak termotivasi untuk belajar.
5. Bagi peneliti, memberikan pengetahuan, pengalaman, dan wawasan keilmuan dalam cara mengajarkan membaca secara menyenangkan pada anak.

1.5.Struktur Organisasi

Penelitian tentang bagaimana Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia Dini melalui aplikasi Dongmul untuk anak usia 4-5 Tahun dibagi menjadi 5 bagian diantaranya :

- 1) Bab I Pendahuluan, terdiri dari: Latar Belakang Penelitian; Rumusan masalah penelitian; Tujuan Penelitian; Manfaat Penelitian; dan Struktur Organisasi Skripsi.
- 2) Bab II Kajian Pustaka, terdiri dari: Hakikat Anak Usia Dini; Pengertian membaca dan Kemampuan membaca Faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca Aspek yang mempengaruhi kemampuan membaca Tujuan Pembelajaran membaca permulaan Penggunaan teknologi untuk anak usia dini Media pembelajaran untuk anak usia dini Peran teknologi untuk anak usia dini Jenis-jenis Teknologi yang cocok digunakan untuk anak usia dini *Game* edukatif untuk anak usia dini Trend aplikasi untuk anak usia dini saat ini Aplikasi mobile untuk anak usia dini Aplikasi game dongmul
- 3) Bab III Metode Penelitian, terdiri dari: Desain Penelitian; Partisipan dan Tempat Penelitian; Teknik Pengumpulan Data; dan Analisis Data.
- 4) Bab IV Temuan dan Pembahasan yang membahas tentang temuan penelitian yang ditemukan oleh peneliti berdasarkan hasil analisis data
- 5) Bab V Simpulan Rekomendasi dan Implikasi yang membahas tentang simpulan penelitian implikasi dan rekomendasi